

MEMORI
SERAH TERIMA JABATAN
CAMAT EMBALOH HILIR



KECAMATAN EMBALOH HILIR
KABUPATEN KAPUAS HULU
TAHUN 2023

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
B A B I. GAMBARAN UMUM.....	1
B A B II.PEMERINTAHAN	3
A. PEMERINTAHAN UMUM.....	3
B. PEMERINTAHAN KECAMATAN.....	14
C. PEMERINTAHAN DESA.....	18
B A B III. PEMBANGUNAN.....	22
B A B IV. PEREKONOMIAN.....	33
B A B V. SOSIAL BUDAYA.....	39
A. Pendidikan.....	39
B. Agama.....	40
C. Kesenian.....	41
D. Olah Raga.....	41
E. Kesehatan.....	41
F. Keluarga Berencana.....	42
B A B VII. PERHUBUNGAN.....	44
A. Angkutan Sungai.....	44
B. Pos dan Telekomonikasi.....	44
C.	

LAMPIRAN – LAMPIRAN

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah Subhannahu wata'ala atas limpahan Rahmat dan dan Pentunjuknya sehingga dapat tersusun “ Memori Serah Terima“ Candra Ardiansyah, S.Sos selaku Pejabat Camat Embaloh Hilir.

Disusunnya Memori Serah Terima ini sebagai pertanggungjawaban selama Masa Bhakti Jabatan Camat Embaloh Hilir, dan untuk dapat dilanjutkan oleh Pejabat Camat Embaloh Hilir berikutnya.

Tersusunnya Memori Serah Terima ini tidak terlepas bantuan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini kami sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya, semoga bantuan akan dibalas dengan imbalan yang berlipat ganda olehNya.

Semoga Allah Subhannahu wa ta'ala selalu senantiasa membimbing dan melindungi kita semua, Amin....!

Nanga Embaloh, 16 maret 2023

CAMAT EMBALOH HILIR,

CANDRA ARDIANSYAH,S.Sos

Pembina Tingkat I

NIP. 19690802 199403 1 014

BAB I

GAMBARAN UMUM

1. Kedudukan dan Batas Wilayah.

Kecamatan Embaloh Hilir adalah merupakan salah satu dari 23 (Dua puluh tiga) Kecamatan yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu, yang memiliki luas wilayah 947, 62 Km persegi (94.762 Ha), dengan jumlah penduduk 6.245 Jiwa 2.074 KK, dengan demikian kepadatan penduduk rata-rata 6 jiwa/Km persegi, sehingga Kecamatan Embaloh Hilir tergolong berpenduduk jarang, dan sampai saat sekarang dapat dikatakan Kecamatan terisolir, dimana mayoritas penduduk masih menggunakan Speed dan Motor air, karena ibukotanya berada di Desa Nanga Embaloh terletak dipesisir sungai Kapuas.

Secara administrasi, Kecamatan Embaloh Hilir terdiri dari 9 (Sembilan) Desa dan 19 (Sembilan belas) Dusun, jika dilihat dari Tofografi, Kecamatan Embaloh Hilir berada pada posisi antara 2-6 Lintang Utara, 1-4 Lintang Selatan ; 111-114-10 Bujur Timur, sedangkan batas-batas wilayah Kecamatan Embaloh Hilir adalah :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Embaloh Hulu
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bunut Hilir
- Sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Bunut Hulu
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Bika.

Adapun jarak Kecamatan ke Ibukota Kabupaten Kapuas Hulu (Putussibau) adalah 60 (Enam puluh) Km, yang dapat ditempuh dengan Kendaraan Speed, Motor Air dan Kendaraan Roda Dua (Sepeda Motor), sedangkan jarak antara Kecamatan dengan Desa-desa, rata-rata cukup jauh bahkan ada yang mencapai waktu tempuh selama 4 (Empat) jam dengan menggunakan Long Boat Yamaha 15 HP.

2. Iklim.

Wilayah Kecamatan Embaloh Hilir termasuk daerah Tropis, dengan suhu berkisar antara 22 C s/d 31 C, Curah hujan dalam satu tahun rata-rata 3.000 Mm. Untuk pertahunnya turun hujan rata-rata berjumlah 170 hari, suhu udara tinggi dan curah hujan cukup lebat dan merata sepanjang tahun, ini mengakibatkan kondisi alam sekarang sering mengalami musim kekeringan dan banjir, karena disebabkan masalah lingkungan secara global, seperti lapisan ozon menipis, lapisan Co2 meningkat, bumi makin panas, kerusakan hutan tropis dan adanya lahankritis.

Berbagai permasalahan di atas, adanya unsur lingkungan hidup yang terdiri atas sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam Hayati, Sumber Daya Alam Non Hayati, dan Sumber Daya Buatan merupakan tatanan kesatuan secara utuh, menyelurih antara segenap unsur lingkungan yang saling mempengaruhi. Ini menggambarkan dimana cirri-ciri lingkungan binaan (manusia) masing-masing ditentukan oleh berbagai faktor (unsur) yang berkaitan (berhubungan) secara timbale balik satu dengan yang lain, dan berbagai Variabel yang memberikan sifat perubahan tertentu.

3. Bentuk Permukaan Bumi.

Secara umum wilayah Kecamatan Embaloh Hilir merupakan dataran rendah (rawa), karena berada pada daerah jalur sungai Kapuas, Sungai Embaloh, Sungai Palin dan Sungai Suai. Disamping itu, wilayah Kecamatan Embaloh Hilir banyak terdapat anak-anak sungai Kapuas. Adapun Danau-danau tersebut diatas cukup potensial dalam menghasilkan ikan seperti : Ikan Jelawat, Belaidak, Baong, Lais, Seladang, Biawan dan lain-lain.

BAB II

PEMERINTAHAN

A. PEMERINTAHAN UMUM

1. Ideologi.

Pancasila telah ditetapkan oleh Panitia Persiapan Kemerdekaan Indonesia (PPKI) pada tanggal 18 Agustus 1945 sebagai Dasar Negara Republik Indonesia yang tercantum pada Alenia IV Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945.

Pancasila sebagai satu-satunya azas dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegar, berarti didalam pelaksanaan kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara senantiasa mengacu kepada nilai-nilai luhur Pancasila.

Sejalan dengan situasi dan kondisi diwilayah Kecamatan Embaloh Hilir yang selama ini, nilai yang bernapaskan Pancasila dapat dihayati dan diamalkan sehari-hari.

2. Politik.

Memperhatikan perkembangan pembangunan dewasa ini yang menyoroti berbagai sisi kondisi kehidupan bermasyarakat, di dalamnya masih terdapat pandangan yang berbeda.

Adapun isu-isu yang sering berkembang di masyarakat pada umumnya berkisar antara lain tentang Hak Azasi Manusia (HAM), keterbukaan, keadilan dan pemerataan. Dengan adanya pembinaan yang intensif khususnya dibidang Politik (Pemilu, Pilpres dan Pilkada) dengan sendirinya memahami dan memiliki pandangan yang sama yang dilandasi Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Hal ini tergambarkan pada pelaksanaan Pemilu tahun 2014, Pilpre tahun 2014 dan Pilkada (Bupati dan Wakil Bupati Kapuas Hulu tahun 2016 sebagaimana table pada halaman berikut :

3. Koordinasi.

Koordinasi merupakan suatu usaha untuk mengharmoniskan/mensinergikan seluruh kegiatan, sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan sesuai rencana.

Dalam rangka mewujudkan maksud tersebut, adanya langkah-langkah positif selaku wewenang formal koordinator pernah melaksanakan sistem koordinasi, baik antara Pemerintah, masyarakat maupun organisasi-organisasi / lembaga-lembaga yang ada di Kecamatan Embaloh Hilir, sebagai berikut :

1. Pertemuan formal
2. Pertemuan Informal
3. Edaran bersama / Surat ketentuan bersama / Instruksi.
4. Mangangkat Koordinator
5. Buku Padanan :
 - Organisasi
 - Tata Kerja
 - Peraturan

Briefing Staf

6. Laporan Pelaksana Tugas
7. Kunjungan Kerja
8. Dan sebagainya.

Dari beberapa cara koordinasi yang dikemukakan di atas, diterima dan diakui oleh pihak yang dikoordinir secara sadar akan kepentingan bersama, kewajiban bersama untuk saling membantu (Mutual Service).

Secara realitas, disatu sisi koordinasi memiliki arti penting yakni :

1. Mempunyai dampak efisiensi
2. Mempunyai dampak terhadap moral organisasi
3. Mempunyai dampak terhadap perkembangan personal.

Adapun masalah koordinasi di Kecamatan Embaloh Hilir sebagai penyebab antara lain :

1. Kompleksitas tugas unit/perorangan
2. Spesialisasi yang menyebabkan memperbesar struktur
3. Span Op Control terlalu luas.

4. Pengawasan.

Pengawasan adalah segala usaha atau kegiatan untuk mengetahui dan menilai pelaksanaan

tugas atau kegiatan, apakah sesuai dengan semestinya atau tidak, Camat karena tugas dan wewenang selaku perangkat Daerah (Kepala Wilayah Kecamatan) dalam mengemban tugas di Kecamatan Embaloh Hilir telah melakukan pengawasan antara lain :

1. Pengawasan melekat, adalah serangkaian kegiatan yang bersifat sebagai pengendali yang dilakukan secara terus menerus (Atasan langsung terhadap bawahan).
2. Pengawasan Preventif, adalah pengawasan yang dilakukan sebelum dimulainya sesuatu pekerjaan atau selama proses pekerjaan yang sedang berjalan dengan tujuan untuk mencegah agar tidak terjadi penyimpangan di dalam pelaksanaan pekerjaan.
3. Pengawasan Represif, adalah pengawasan yang dilakukan setelah rencana dilaksanakan, yang dilakukan dengan cara penelitian dan pengukuran atas rencana, ketentuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan.

Berdasarkan Inpres No. 15/1983 Pasal 1, Pengawasan bertujuan untuk mendukung kelancaran dan ketetapan pelaksanaan kegiatan Pemerintah dan Pembangunan.

Secara khusus kegiatan dan langkah pengawasan bertujuan untuk mencegah dan menindak mencegah penyalhgunaan wewenang, pemborosan dan kebocoran. (Petunjuk Presiden tanggal 21 Maret 1988). Dengan demikian pengawasan diperlukan karena :

1. Pelaksanaan pekerjaan adalah manusia yang memiliki sifat lemah, tamak dan serakah..
2. Waktu, Dana, Daya dan sarana terbatas, maka perlu efesiensi.
3. Organisasi selalu cenderung membesar dengan lingkup kegiatan yang semakin luas dan kompleks.
4. Tuntutan masyarakat yang selalu berubah dan makin meningkat.

Berkaitan dengan beberapa hal yang telah dikemukakan di atas, dalam artian pengawasan memiliki hakekat sebagai berikut :

1. Pengawasan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya menyukseskan pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan.
2. Pengawasan harus mempunyai makna positif dan knstruktif sehingga tidak menghambat tetapi sebaliknya memperlancar pelaksanaan tugas pemerintahan dan pembangunan.
3. Tidak dimaksudkan untuk mencari-cari kesalahan atau mencari siapa yang bersalah, melainkan dimaksudkan untuk memahami apa yang salah, selanjutnya perlu langkah-langkah perbaikan. Oleh karena itu pengawasan harus dirasakan dan diterima sebagai bantuan bagi pelaksana.

5. Keamanan, Ketentraman dan Ketertiban.

Dalam pola dasar pembangunan Nasional berwawasan Nusantara dan Ketahanan Nasional merupakan refleksi dan falsafah Pancasila, yang dinyatakan sebagai wawasan untuk mencapai tujuan pembangunan Nasional mencakup perwujudan kepulauan Nusantara sebagai satu kesatuan politik, Sosial Budaya, Ekonomi serta satu kesatuan Pertahanan keamanan Nasional.

Ketentraman dan Ketertiban itu sendiri merupakan kondisi dimensi bangsa, mengandung azas keseimbangan, keserasian dan keselarasan dalam seluruh aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dalam rangka menjaga ketentraman dan ketertiban kondusif, diwilayah Kecamatan Embaloh Hilir pernah dilakukan sistim pengamanan swakarsa oleh masyarakat (Siskamling).

Dengan realitas yang ada, selama ini di wilayah Kecamatan Embaloh Hilir umumnya dibidang ketentraman dan ketertiban dapat menjamin kehidupan barmasyarakatatan, berbangsa dan bernegara. Hal ini menggambarkan dan berkat keuletan dan ketangguhan baik pihak masyarakat maupun pemerintah yang berkompeten. Sikap demikian mencerminkan masyarakat di Kecamatan Embaloh Hilir dapat menyamakan pola pikir dan pola tindak dalam merencanakan dan melaksanakan suatu kegiatan untuk menghayati dan mengamalkan Pancasila sebagai Dasar Negara.

B. PEMERINTAHAN KECAMATAN.

Sejak dikeluarkan Undang-Undang Nomor 27 tahun 1959 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 3 Tahun 1953 tentang Pembentukan Daerah Tingkat II di Kalimantan

(Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1953 Nomor 9) sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1959 Nomor 72, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1820), berarti hingga tahun 2016 Kecamatan Embaloh Hilir telah berusia 57 tahun,

dan telah mengalami beberapa kali masa kepemimpinan (Camat) selaku Kepala Wilayah Kecamatan/Perangkat Daerah.

Adapun Nama-nama Pejabat yang pernah menjabat sebagai Camat Embaloh Hilir, sebagaimana terlampir pada tabel halaman berikut :

T A B E L : VII

DAFTAR : Nama-nama Pejabat yang pernah menjabat sebagai Camat Embaloh Hilir

No	Nama Pejabat	Masa Jabatan/Tugas (tahun)	Keterangan
1	2	3	4
1	R. Giling Laut	1950 s/d 15 Juni 1957	
2	Antonius Sahdan	15 Juni 1057 s/d 12 Juni 1960	
3	JD. Surya Masuka	12 Juni 1960 s/d 2 Juni 1966	
4	T. Daniel Motot	2 Juni 1966 s/d 23 Mei 1970	
5	W.Y. Pilang	23 Mei 1970 s/d 28 Nopember 1972	
6	Sahala Gultom, BA	28 Nopember 1972 s/d 7 Juli 1975	
7	J.F. Gaing, BA	7 Juli 1975 16 Agustus 1980	
8	Akhmad Bakri, BA	16 Agustus 1980 s/d 10 Mei 1981	
9	Suyitno, BA	10 Mei 1981 s/d 30 Juli 1983	
10	Gusti Darmudin, BA	30 Juli 1983 s/d 29 Desember 1987	
11	Drs. M. Jar'ie	29 Desember 1987 s/d 2 September 1989	
12	Kamsidi, BA	2 september 1989 s/d 23 Nopember 1990	
13	Drs. Binsar Simanjuntak	23 Nopember 1990 s/d 1 Nopember 1994	
14	Drs. Mus Suryadi	20 Nopember 1994 s/d 8 Desember 1998	
15	Suhardi, BA	8 Desember 1998 s/d 12 Juni 2002	
16	Jumadi Kamarsyah, S.Sos.MM	12 Juni 2002 s/d 7 Mei 2008	
17	Drs. Ridwan	7 Mei 2008 s/d 16 Januari 2014	
18	Drs. Abdullah Sani	16 Januari 2014 s/d 20 Desember 2019	
19	Candra Ardiansyah, S.Sos	20 Desember 2019 s/d 16 Maret 2023	

Camat adalah Pemimpin dan Koordinator penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kerja Kecamatan yang Fungsi dan tugas Camat selaku Perangkat Daerah melaksanakan tugas penyelenggaraan kegiatan pemerintahan, Pembangunan dan Pembinaan Kemasyarakatan, selain

itu juga sesuai Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pelimpahan sebagian Kewenangan Bupati kepada Camat, selain melaksanakan Fungsi dan tugasnya juga memperoleh Pelimpahan kewenangan pemerintahan dari Bupati untuk menangani sebagian urusan otonomi Daerah dan menyelenggarakan tugas umum pemerintahan.

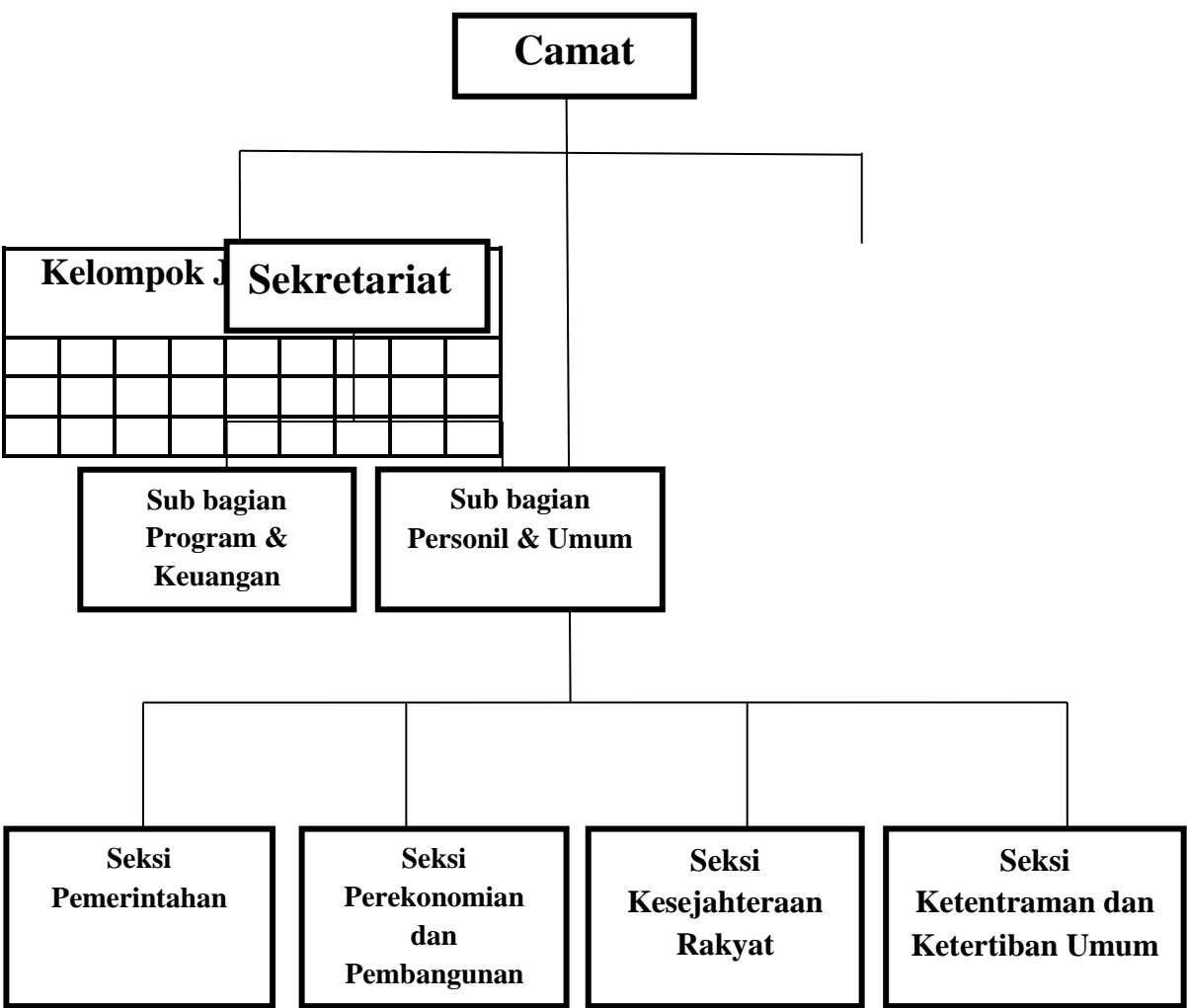
Dalam upaya mencapai keberhasilan selaku perangkat Daerah perlu adanya dukungan berbagai pihak, terutama Staf/Perangkat Kecamatan. Adapun Pegawai Kantor Camat Embaloh Hilir yang sekarang berjumlah 11 (sebelas) orang, sebagaimana pada tabel halaman berikutnya :

T A B E L : VIII

No	Nama	NIP	Jabatan	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Candra Ardiansyah, S.Sos	19690802 199403 1 014	Camat	
2	Awang	19650512 198603 1 018	Sekcam	
3	Agus Salim	19660819 199303 1 007	Kasi Pemerintahan	
4	Ebong marzuki, SE	19690101 199103 1 019	Kasi Trantibum	
5	Kusmiati, A.Md	19600616 197910 1 002	Kasi Ekbang	
6	Mujan Arbain, S.Pd	19810117 200401 1 001	Kasi kesra	
7	Basri	19700806 199603 2 007	Pengadministrasi Kependudukan	
8	Nurhayti	19910321 201502 1 002	Kasubbag Umum dan Aparatur	
9	Alinawati	19850614 201407 2 002	Pengadministrasian Keuangan	
10	Abang rusli	19650701 198812 1 001	Pengadministrasi Umum	
11	Abdullah	19850614 201407 2 001	Petugas Keamanan	
12	Idrais	19720330 200906 1 002	Pengadministrasi Umum	
13	Eduardus	19661006 200702 1023	Administrasi umum	
14	Suhardi	Tenaga Kontrak	Pengelola Pemenfaatan Barang Milik Daerah	
	Winda Saputri, S.Si	Tenaga Kontrak	Penyusunan Program Anggaran dan Pelaporan	
16	M. Ali Imran	Tenaga Kontrak	Pengadministrasian Kependudukan	
17	Rina Oktafiani, S.Akum	Honorar		

Secara administrasi Kecamatan Embaloh Hilir sedang menerapkan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan (SOTK) yang didasarkan pada Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 46 Tahun 2008 tanggal 5 Desember 2008, tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Kecamatan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu, sebagaimana yang tertera dibawah ini :

dan Tata Kerja Kecamatan di lingkungan Pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu, sebagaimana yang tertera dibawah ini :



Menurut ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2003 tentang Pedoman Organisasi Perangkat Daerah, dan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pelimpahan sebagian Kewenangan Bupati kepada Camat yang merupakan Perangkat Daerah sebagai pelaksana teknis kewilayahan yang mempunyai wilayah kerja tertentu yang dipimpin nya. Camat berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah, membantu Bupati dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan kegiatan Pemerintahan, Pembangunan dan pembinaan kehidupan kemasyarakatan dalam wilayah kerja Camat.

Dengan demikian Camat melaksanakan fungsi sebagai berikut :

1. Penyusunan rencana Operasional Kecamatan;
2. Pengkoordinasikan penyelenggaraan urusan umum pemerintahan dengan satuan unit kerja lain dalam wilayahnya;
3. Pembinaan terhadap kegiatan pemerintahan, ketertiban umum, pembangunan ekonomi dan pembinaan kemasyarakatan serta pendidikan dan kebudayaan di wilayahnya;
4. Pembinaan terhadap Pemerintahan Desa;

- 5. Pemberi petunjuk Operasional kepada UPT di wilayahnya;
- 6. Pengevaluasian hasil perkembangan pelaksanaan tugas pemerintahan Kecamatan dan satuan organisasi lain dalam wilayahnya;
- 7. Penyusunan laporan perkembangan pelaksanaan tugas kecamatan secara priodik kepada Bupati;
- 8. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sepanjang sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya.

Sedangkan bagi Instansi, dalam ketentuan peraturan nomor 8 tahun 2003 tercantum bahwa, dalam melaksanakan tugas-tugas, kepala instansi/lembaga secara teknis fungsional berada dibawah dan bertanggungjawab kepada kepala Dinas atau lembaga Teknis Daerah Kabupaten Kapuas Hulu, secara teknis operasional dikoordinasi oleh Camat (Kepala Kecamatan/Perangkat Daerah). Dengan demikian para kepala Instansi/lembaga di tingkat Kecamatan berkewajiban :

- 1. Melaporkan segala kebijakan dan rencana kegiatan yang ditetapkan oleh Instansi atasannya kepada Camat.
- 2. Mematuhi petunjuk umum yang diberikan oleh Camat dan melaporkan kepada Instansi atasannya.
- 3. Melaoprkan hasil koordinasi oleh Camat atas rencana kegiatan sektoral kepada Instansi atasannya.
- 4. Menyampaikan laporan tertulis secara berkala kepada Instansi atannya dan tembusannya kepada Camat.
- 5. Memberikan keterangan yang diminta oleh Camat.

Dari beberapa hal yang dikemukakan diatas, secara umum telah dilaksanakan dan berjalan dengan baik sesuai ketentuan yang berlaku, diantara kegiatan-kegiatan tersebut adalah :

- Rapat koordinasi, baik secara priodik maupun Insendentil.
- Rapat/Pertemuan terbatas yang bersifat konsultatif antara Instansi.
- Rapat rutin antara anggota Forum Koordinasi Pimpinan Kecamatan (FORKOPINKA)
- Mengadakan pembinaan wilayah/kunjungan kerja (Tourni) secara bersamaan, baik anggota Muspika maupun Instansi yang ada.

Adapun Dinas/Instansi Inklusf PT (Persero) dan jumlah personil yang ada di Kecamatan Embaloh Hilir sebagaimana pada tabel dibawah ini :

T A B E L : IX

No	Dinas/Instansi/Unit	Jumlah Personil	Keterangan
1	Puskemas	39 Orang	1 Orang Pengawas TK/SD
2	Kementerian Agama (KUA)	1 Orang	
3	Koorinator Pendidikan	1 Orang	
4	Petugas Pertanian Kecamatan/PPL	1 Orang	
5	PLN (Lisdes)	4 Orang	
6	PDAM	3 Orang	
7	Petugas POS	1 Orang	
	Jumlah	Orang	

C. PEMERINTAHAN DESA.

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, serta Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5539), dan Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah, serta Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 2014. Dengan terbitnya Undang-undang dan Peraturan Pemerintah sebagaimana tersebut diatas, mempunyai kaitan yang erat sebagai Implementasi dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa, dan dimana Desa diberikan kewenangan penuh untuk menyelenggarakan urusan rumah tangganya sendiri, dalam artian mampu membiayai kegiatan rutin dan pembangunan serta memberikan pelayanan kepada masyarakat.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2015 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nonomr 43 Tahun 2014 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa, Pasal 72 Ayat (1), selain Pemerintah Desa yang menyelenggarakan urusan Pemerintah Desa, juga ada Badan Permusyawaratan Desa (BPD) yang merupakan Mitra Pemerintah Desa dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 sesuai Pasal 50 ayat (1) mempunyai kewajiban menyampaikan laporan penyelenggaraan pemerintahan Desa pada akhir masa jabatan kepada Bupati Kapuas Hulu melalui Camat, serta memberikan laporan keterangan pertanggungjawaban kepada BPD, serta menginformasikan lapoaran penyelenggaraan Pemerintah Desa kepada masyarakat satu kali dalam satu tahun.

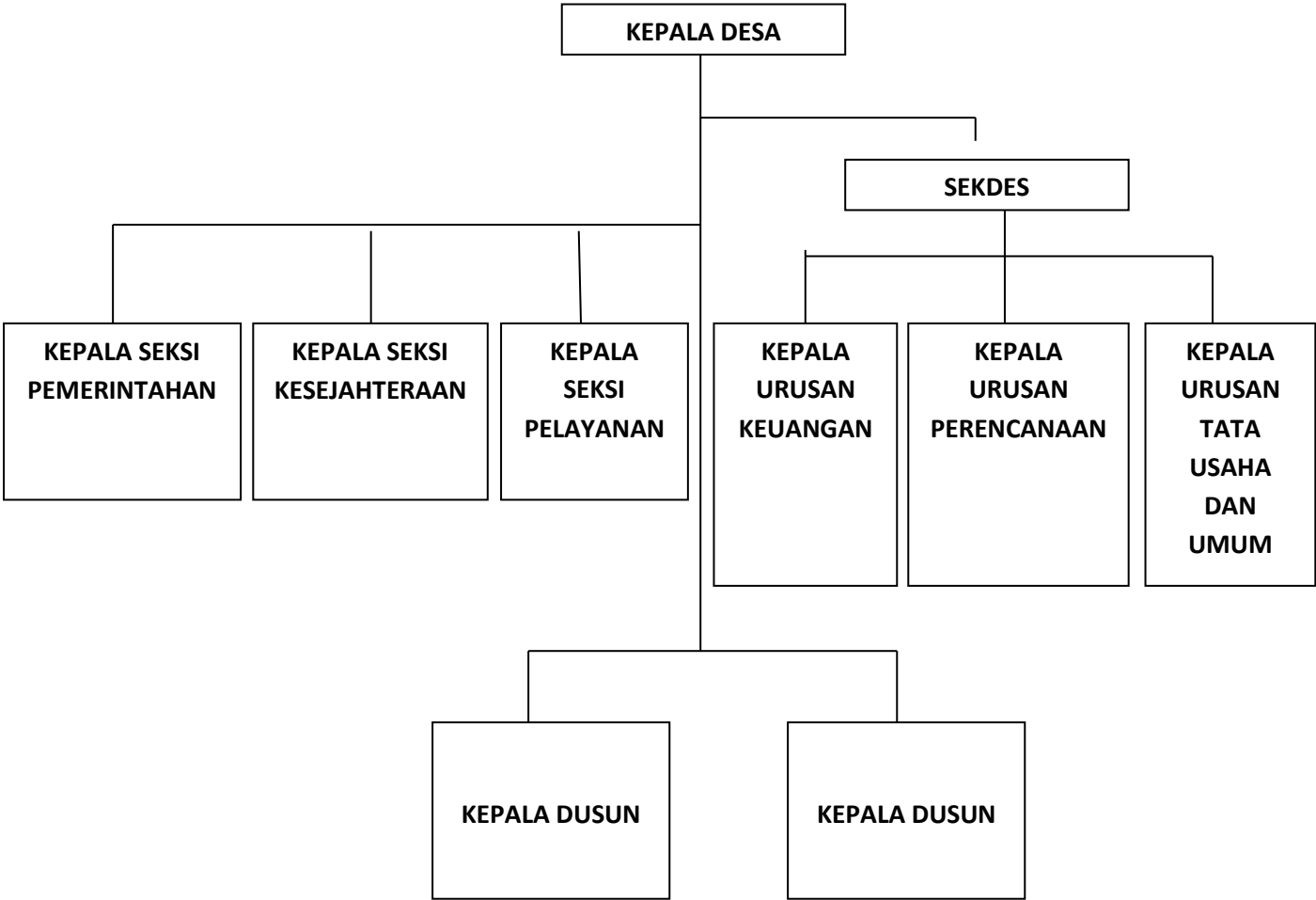
Ditinjau dari Administratif, Kecamatan Embaloh Hilir dibagi 9 (Sembilan) Desa dan 19 (Sembilan belas) Dusun. Desa dan Dusun serta Kepala Desa se Kecamatan Embaloh Hilir dan susunan organisasi Pemerintah Desa dan Perangkat Desa di Kecamatan Embaloh Hilir sebagaimana pada tabel halaman berikutnya :

T A B E L : X

NO	N A M A		KETERANGAN
	DESA dan KEPALA DESA	DUSUN dan KEPALA DUSUN	
1	NANGA EMBALOH ANDI, S.Pd	1. BAYAN (RUSMADI) 2. JAYA LAKSANA (MULYADI)	
2	NANGA PALIN SAINI	1. SURA DILAGA (AMRAN) 2. PIANG BANANG (DARMADI)	
3	NANGA LAUK AGUS YANTO	1. LAUK KANAN (SAHDINATA) 2. LAUK KIRI (AHMAD YANI)	
4	KELILING SEMULUNG VIRGILIUS PAMPANG	1. KELILING SEMULUNG (ALPONSIVUS SOLEN) 2. LUBUK SEMULUNG (ALPONSIVUS SOLEN)	
5	PALA PINTAS YOHANES SUTRISNO	1. PINTAS HILIR (MARKUS SINGKOI)	

6	KIRIN NANGKA PATERNUS	2. PINTAS HULU (HENDRA)	
7	UJUNG BAYUR AWANG, SP	1. KIRIN NANGKA (P.APIN) 2. NANGA SUAI (F BANGKING)	
8	LAWIK	1. PENSAAN (BARNABAS DEDI GUNAWAN) 2. NANGA ARA (FILIPUS)	
9	BELATUNG MIDIANA	1. MEREAN (PERONIKA) 2. LAWIK (DIANA)	
		1. BELATUNG (AJIS) 2. SENGKUANG KUNING (HENDRIKUS MIDUN) 3. PALA PINTAS (BUDIMAN)	

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA DAN PERANGKAT



Selain Kepala Desa dan Perangkatnya, bahwa di tingkat Desa ada 3 (tiga) Lembaga Penunjang Aparatur Pemerintah Desa dalam penyelenggaraan Pemerintahan Desa, yakni : Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga pemberdayaan Masyarakat (LPM) dan Perangkat Adat.

Untuk lebih jelasnya personil pengurus BPD, LPM dan Lembaga Adat di Kecamatan Embaloh Hilir, sebagaimana pada tabel dibawah ini :

T A B E L : X I

Lembaga Penunjang Pemerintahan Desa

NO	N A M A				KETERA NGAN
	DESA	KETUA BPD	KETUA LPM	KEPALA ADAT	
1	Nanga Embaloh	TONI	E D I	JUNAI DI	
2	Nanga palin	RIADI	SAIRI	ISMAIL. B	
3	Nanga Lauk	BUDIMAN	AJIS MAULANA	KARIM	
4	Keliling Semulung	MATIUS PENDI	KRISTIANU SUJI	NIKOLAUS SUDIN	
5	Pala Pintas	RUDI HARTONO	THOMAS TIAS	A.DANA	
6	Kirin Nangka	WIRO KARDO RIPATE	ADI	BUDAU PAGAN	
7	Ujung Bayur	SAPRIANUS TAMBUN	DONATUS SENEN	SARET	
8	Lawik	ANTONIUS. LABANG	MUNANDAR	PETRUS UNDAT	
9	Belatung	ANTONIUS HASAN	EDWIN KIONG	TIMBAL	

B A B III

PEMBANGUNAN

Mekanisme kegiatan Pembangunan secara Nasional, yang didasarkan atas Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 tentang Sistim Perencanaan Pembangunan nasional, serta Peraturan Daerah Kabupaten Kapuas Hulu Nomor 1 tahun 2006, tanggal 3 Pebruari 2006 tentang Perencanaan Pembangunan jangka menengah Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2015-2006, Camat selaku kepala Kecamatan/Perangkat daerah menempati keduaaukan yang sangat penting pada tahap perencanaan Pembangunan di tingkat Kecamatan maupun di tingkat Kabupaten, karena kedudukan Camat adalah sebagai Mediator atau Bridging antara kebijakan dari pemerintah dan aspirasi dari masyarakat.

Untuk melaksanakan fungsi, maka kapasitas manajemen pembangunan yang memadai di wilayah Kecamatan, merupakan salah satu syarat Kinerja manajemen Pembangunan di Wilayah Kecamatan, dan akan menentukan kemangkusan (efektif) Perencanaan, Pengendalian dan evaluasi Pemerintah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, berkewajiban untuk memberikan bimbingan, pengarahan, pembinaan dan bantuan dalam batas kemampuan yang tersedia disertai dengan pengawasan yang Intensif.

Partisipasi masyarakat dalam pembangunan baik berupa fisik maupun nono fisik diwujudkan dalam bentuk prakarsa dan swadaya gotong royong antara program sektoral harus terdapat saling isi, harus ada keterkaitan dan ketergantungan antara program. Oleh karena itu pendekatan dan prinsip-prinsip pembagunan adalah menyeluruh, terpadu, terkoordinasi, dinamis dan berkelanjutan dengan memperhatikan adanya kegiatan pemerintah dengan kegiatan masyarakat.

Sejalan dengan realita yang ada, dalam rangka penanganan berbagai program/proyork yang masuk di tingkat Kecamatan/Desa, baik melalui proses perencanaan baik dari baik keatas (Bottom up planning) maupun dari atas kebawah (Top down) berlandaskan pedoman penyusunan perencanaan dan pengendalian pembangunann di Daerah, sehingga setiap derap langkah pembangunan semakin meningkat kesejahteraan masyarakat luas secara berdayaguna dan berhasliguna.

Dalam rangka kesinambungan pembangunan di Kecamatan Embaloh Hilir, sampai dengan akhir Tahun Anggaran 2016 yang telah terealisasi adalah sebagaimana yang tertera dalam daftar Infrastruktur pada halaman berikut :

B A B IV

PEREKONOMIAN

Sisitim Ekonomi / Perdagangan di wilayah Kecamatan Embaloh Hilir sekarang ini, (Pedagang dan Konsumen) berpangkal pada pola dasar koordinasi, yakni Pasar. Bahwa yang harus menentukan apa dan berapa yang dihasilkan, pedagang yang memiliki/menguasai sumber-sumber daya, menghasilkan dan mendistribusikan, juga yang bertindak sebagai pengatur seluruh kegiatan dan sector ekonomi masyarakat, dengan kata lain, pasar bebas dan mekanisme hargalah yang menjadi prinsip koordinasi ekonomi.

Disatu sisi dalam menghadapi situasi dan kondisi sekarang ini, dimana pemerintah ambil bagian bertanggung jawab atas kepentingan umum dan bertugas menstabilkan dan memajukan ekonomi masyarakat secara keseluruhan dengan mendorong serta membimbing inisiatif swasta dan prakarsa masyarakat. Sistim ini adalah sistim Demokrasi ekonomi, dimana sistim perekonomian yang demikian untuk memperjuangkan kesejahteraan bagi orang banyak dan memberikan kebebasan, sekaligus mengendalikan kebebasan itu secara Demokrasi, meskipun peran pemerintah tetap sangat dominan.

Secara realita, pedagang yang ada di wilayah Kecamatan Embaloh Hilir dari 9 (Sembilan) Desa hanya bergerak/berusaha dibidang Sembilan bahan pokok (Sembako) inklusif barang-barang kelontong dan kendaraan air (Motor dan Speed). Sedangkan barang lokal yang diperjualbelikan, seperti Kerat, Madu Lebah, Kerupuk Ikan dan ikan basah/asin. Kegiatan tersebut merupakan pelayanan kebutuhan masyarakat di wilayah Kecamatan Embaloh Hilir.

Adapun Pedagang/Pengusaha dan warung di wilayah Kecamatan Embaloh Hilir, sebagaimana pada tabel halaman berikutnya :

T A B E L : XII

**Daftar : Nama-nama Pedagang / Pengusaha
Di Wilayah Kecamatan Embaloh Hilir**

N o	Nama Pedagang	Jenis Usaha	Alamat	Keterangan
1	2	3	4	5
1	Paulus Akiu	Dagang Eceran	Nanga Palin	
2	Supaito	Dagang Eceran	Nanga Palin	
3	Chandra Al Acan	Dagang Eceran	Nanga Palin	
4	Fredy Chandra Al Semin	Dagang Eceran	Nanga Palin	
5	Chi Po Min	Dagang Eceran	Nanga Palin	
6	Bong Pau Nguan	Dagang Eceran	Nanga Embaloh	
7	Paulus Akiau	Dagang Eceran	Nanga Embaloh	
8	Cen Po Pin/Apin	Dagang Eceran	Nanga Embaloh	
9	Edy Chandra/Apun	Dagang Eceran	Nanga Palin	
10	Asin/Ahun	Dagang Eceran	Nanga Embaloh	
11	Abdurrahman, SE	Dagang Eceran	Nanga Embaloh	
12	Ramdani	Dagang Eceran	Nanga Embaloh	
13	Zailani/Nursih	Dagang Eceran	Nanga Embaloh	
14	Alip Pakih	Dagang Eceran	Nanga Embaloh	
15	Saini	Dagang Eceran	Nanga Palin	
16	Rosa	Dagang Eceran	Nanga Embaloh	
17	Anida	Dagang Eceran	Nanga Palin	
18	A n i/Rusmadi	Dagang Eceran	Nanga Embaloh	
19	Miji	Dagang Eceran	Nanga Embaloh	
20	Murad	Dagang Eceran	Nanga Embaloh	
21	Satria Jiran Kurnia	Dagang Eceran	Nanga Palin	
22	Abang Rusli	Dagang Eceran	Nanga Embaloh	
23	Sapar	Dagang Eceran	Nanga Palin	
24	Azis	Dagang Eceran	Nanga Embaloh	
25	Suharni/Tabang	Dagang Eceran	Nanga Embaloh	
26	Jini	Dagang Eceran	Nanga Embaloh	
27				

B A B V

PERTANIAN

Dalam rangka mencapai keberhasilan pembangunan dibidang sektor pertanian diperlukan penguasaan teknologi oleh para petani, peranan komoditas pertanian dilihat dari luas penyebarannya dan keterlibatan masyarakat petani dalam pengembangan areal. Sedangkan peranan ekonomi yang penting adalah sebagai pendapatan petani di Daerah, khususnya masyarakat Kecamatan Embaloh Hilir yang mayoritas mata pencahariannya dibidang pertanian.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, dilaksanakan berbagai program perluasan pengembangan kegiatan pertanian melalui upaya perluasan areal Intensivikasi tanaman pangan, perkebunan, budidayakan ikan dan peternakan. Dalam konteks ini memberikan kondisi dan peluang guna menumbuhkembangkan prakarsa serta kreativitas masyarakat petani.

B A B VI

SOSIAL BUDAYA

A. Pendidikan

1. Pendidikan Formal

Dalam rangka meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan pengguna ilmu dan Teknologi, merupakan salah satu tujuan Nasional, demi mencerdaskan kehidupan bangsa dan bernegara. Untuk meningkatkan sumber daya manusia di Kecamatan Embaloh Hilir, pemerintah telah berupaya menyediakan sarana Pendidikan formal dengan berbagai tingkatan, antara lain :

a. Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-Kanak (TK)

- PAUD tersebar di 9 (Sembilan) Desa, yakni, Desa Nanga Embaloh, Desa Nanga Palin, Desa Keliling Semulung, Desa Pala Pintas, Desa Kirin Nangka, Ujung Bayur dan Desa Nanga lauk, Desa Lawik, Desa Belatung dan didirikan pada tanggal.....2015 dengan izin operasional No. , dan sampai saat sekarang ada yang menumpang gedung SD dan ada gedung yang dibangun dari Dana Desa TA. 2015/2016, dan keadaan murid dan guru sebagai berikut :

- ***Paud Desa Nanga Embaloh***

- Jumlah Murid : 15 Orang
- Jumlah Guru/Tenaga Pendidik : 3 Orang
- Pendidikan TK negeri Pembina Kecamatan Embaloh Hilir berkedudukan di Desa Nanga Embaloh, dengan izin operasional No. , dan keadaan murid dan guru sebagai berikut :
 - Jumlah Murid : 55 Orang
 - Jumlah Guru/Tenaga Pendidik : 3 Orang
 - Jumlah Tata Usaha : 1 Orang

b. Pendidikan Sekolah Dasar Negeri dan MIS.

Pendidikan Sekolah Dasar Negeri dan MIS berada di setiap Desa dan Dusun, dimana keadaan jumlah Gedung, Murid, Guru/Tenaga Pendidik dan Penjaga Sekolah Dasar sebagai berikut :

- Jumlah Gedung : 12 Buah
- Jumlah Murid Kelas I s/d VI : 605 Orang
- Jumlah Guru/tenaga Pendidik : 67 Orang
- Jumlah Penjaga SD : 4 Orang

c. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Madrasah Swasta (MTS).

1. Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri dan Satu Atap (Satap) berkedudukan di Desa Nanga Embaloh, Ujung Bayur, Nanga Lauk dan Desa Belatung, dengan keadaan Gedung, jumlah Murid, Guru/Tenaga Pendidik dan Tata Usaha adalah sebagai berikut :

- Jumlah Gedung : 4 Buah
- Jumlah ruang Perpustakaan : 3 Ruang
- Jumlah ruang Laboratorium : 4 Ruang (SMPN 01 Embaloh Hilir)
- Jumlah Murid Kelas VII s/d IX : 226 Orang

- Jumlah Guru/tenaga Pendidik : 29 Orang
- Jumlah Tata Usaha : 4 Orang

2. Pendidikan Madrasah Tsanawiyah (MTS).

Pendidikan MTS berkedudukan di Desa Nanga Palin, dengan keadaan Gedung, jumlah murid, Guru/Tenaga Pendidik adalah sebagai berikut :

- Jumlah Gedung : 1 Buah
- Jumlah Murid : 48 Orang

- Jumlah Guru/Tenaga pendidik : 10 Orang (Honorar)
- d. Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 01 Embaloh Hilir.
Pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Embaloh Hilir berkedudukan di Desa Nanga Palin. Sedangkan Keadaan Gedung, Murid, Guru/Tenaga Pendidik dan Tata Usaha adalah sebagai berikut :
- Jumlah Gedung : 1 Buah
 - Jumlah ruang Perpustakaan : 1 Buah
 - Jumlah ruang Laboratorium : 1 Buah
 - Jumlah ruang Lab. Komputer : 1 Buah
 - Jumlah Murid Kelas I s/d III : 120 Orang
 - Jumlah Guru/Tenaga Pendidik : 11 Orang
 - Jumlah Tata Usaha : 2 Orang

Beranjak dari realita diatas, di Kecamatan Embaloh Hilir khususnya di Ibukota Kecamatan diadakan juga Pendidikan informal (Sore hari) bagi anak didik yang beragama islam, seperti kegiatan-kegiatan pada Taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan juga kegiatan Majlis Ta'lim bagi kaum ibu Muslim, baik diadakan di Masjid maupun di Surau-surau.

B. Agama.

Di Kecamatan Embaloh Hilir terdiri dari beberapa suku dan agama, seperti suku Melayu, Dayak (Kantuk), Cina dan suku Batak. Dimana diantaranya memiliki agama dan kepercayaan masing-masing, seperti Agama Islam, Katholik, Kristen, dan Bhuda.

Dalam rangka meningkatkan mental keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, selain secara Individu juga memiliki ibadah secara massa disetiap Desa dan Dusun telah ada berbagai sarana/fasilitas bagi penganut. Diantaranya selain dibangun dengan sistim swadaya gotong royong masyarakat, dan juga ada bantuan dari Pemerintah, baik pemerintah Kabupaten maupun pemerintah Provinsi.

Adapun jumlah sarana ibadah di Kecamatan Embaloh Hilir adalah sebagai berikut :

- Masjid : 4 Buah
- Surau : 13 Buah
- Gereja/Kapel Katholik : 9 Buah
- Gereja/Kapel Kristen : 5 Buah

C. Kesenian.

1. Kesenian Daerah (Tradisional)

Dikecamatan Embaloh Hilir terdapat berbagai suku dan Agama, daling memiliki cirri-ciri khas tentang nilai-nilai seni dan kebudayaan. Dintaranya Suku Melayu dengan Kesenian Tarian Jepin (Gambus, sedangkan Suku Kantuk dengan Kesenian tarian adat.

Dengan keanekaragaman Kesenian Daerah yang ada, biasanya ditampilkan pada waktu tertentu seperti :

- Kesenian Tarian Jepin (Suku Melayu), pada Peringatan hari-hari besar Nasional, Seperti HUT Kemerdekaan RI (17 Agustus Tahun berkenaan) dan hari-hari besar lainnya.
- Kesenian Tarian adat (Suku Kantuk), selain juga pada peringatan hari-hari besar Nasional, pada perayaan perkawinan, Pemujaan tanah, Penyambutan Tamu dan sebagainya.

-

2. Kesenian Nasioanl.

Bertolak dari masalah kesenian Daerah tersebut diatas, di Kecamatan Embaloh Hilir terdapat juga beberapa Grup Musik/Kesenian Nasional (BAND). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel halaman berikut :

T A B E L : XIX
Daftar : Nama-nama Grup Band di Kecamatan Embaloh Hilir

No	Nama		Alamat	Keterangan
	Band	Ketua		
1	Pranatama Band	Abdul Khalek, SP	Desa Nanga Embaloh	
2	Kharisma Band	Saini	Desa Nanga Palin	
3	Gema Bahana OGT	Mulyadi. S	Desa Nanga Embaloh	

D. Olah Raga.

Dalam rangka memasyarakatkan Olah Raga dan Mengolahrgakan Masyarkata, di Kecamatan Embaloh Hilir umumnya di Ibukota Kecamatan (Desa Nanga Embaloh) sering diadakan kegiatan pertandingan dalam rangka memperingati dan memeriahkan hari-hari besar Nasional, seperti Peringatan Hari Pendidikan Nasional tanggal 2 Mei, HUT Kemerdekaan RI (17 Agustus), Hari ABRI (5 Oktober) tahun berkenaan dan hari-hari besar Nasional lainnya.

Adapun Cabang Olah raga yang sering dipertandingkan/diadakan adalah sebagai berikut :

- Bola Kaki Putra
- Volly Ball Putra-Putri
- Bulu Tangkis Putra
- Tenis Meja Putra-Putri
- Lomba Sampan Putra
- Pangka Gasing
- Lomba Sumpit
- Menganyam Bubu
- Keramaian rakyat (Tarik Tambang, Panjat Pinang, Lomba Karung dan sebagainya)
- Keramaian anak-anak SD, SMP dan SMA (PBB, Lacak Dunia, Cerdas Cermat, Atletik dan sebagainya).

E. Kesehatan.

Dalam upaya pemerintah meningkatkan pelayanan kesehatan kepada masyarakat, di Kecamatan Embaloh Hilir telah dibangun sarana fisik kesehatan dan tersedian Tenaga Medis, baik di Ibukota maupun di Desa-desa dan Dusun antara lain :

- a. Sarana Kesehatan.
 - 1 buah Puskesmas
 - 2 buah Pustu
 - 5 buah PusKesDes
 - 6 buah Rumah Dinas.
- b. Tenaga Medias dan Staf/Pelaksana/Pkarya
 - Dokter : 1 Orang

- Bidan : 7 Orang
- Perawat : 13 Orang
- Sanitasi : 1 Orang
- Perawat Gigi : 2 Orang
- Petugas Lab : 3 Orang
- Staf/Pelaksana : 8 Orang
- Motoris : 1 Orang.
- Promkes : 2 Orang

c. Kesehatan Masyarakat.

Di Kecamatan Embaloh Hilir terdapat berbagai jenis penyakit yang biasanya menyerang penduduk, yang paling dominan, diantaranya :

- Malaria : - bulan
- ISPA : 191 bulan
- TB Paru-paru : - bulan
- Diare : 11 bulan

Dari angka persentase tersebut diatas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa tingkat kesehatan masyarakat baru mencapai 30 % sehat.

Langkah-langkah dalam penanggulangan kesehatan masyarakat tersebut adalah :

- Penyuluhan ke lapangan (Desa dan Dusun)
- Pengobatan (Pusling)
- Promosi Kesehatan
- Posyandu (Bayi dan Lansia).

F. Keluarga Berencana.

Visi Program Keluarga Berencana Nasional yang semula melembagakan Norma Keluarga Kecil dan Sejahtera (NKKBS) menjadi “Keluarga berkualitas” dengan cirri-ciri Keluarga yang sejahter, Sehat, Maju, Mandiri, yang memilii jumlah anak yang ideal, berwawasan kedepan, bertanggung jawab, harmonis dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, Visi tersebut akan dicapai melalui Misi utama Program Keluarga Berencana Nasional (KBN) yaitu :

“ Membangun setiap keluarga Indonesia untuk memilik anak yang ideal, sehat, berpendidikan, sejahtera, berketahanan dan terpenuhi hak-hak reproduksinya melalui pengembangan kebijakan, penyediaan layanan promosi, fasilitas, perlindungan, informasi kependudukan dan keluarga serta penguatan kelembagaan dan jaringan Keluarga Berencana.

Disyahkan Undang-undang Nomor 10 tahun 1992 tentang perkembangan kependudukan dan keluarga sejahtera, Misi program Keluarga Berencana semakin meluas. Pengertian KB menjadi suatu upaya peningkatan kepedulian dan peran serta masyarakat melalui peningkatan kesejahteraan keluarga. Untuk mewujudkan keluarga kecil dan sejahtera, sebagai konsekuensi dan perwujudan misi tersebut.

Adapun upaya untuk mewujudkan nilai tersebut melalui :

1. Pencapaian peserta KB baru.

Pencapaian peserta KB baru bulan Januari hingga Nopember tahun 2016 sebagai berikut:

T A B E L : XX

No	Nama Alat Kontrasepsi	Target/PPM PB	Realisasi	Perentase	Keterangan
1	2	3	4	5	

1	I U D	-	3	0,29%	
2	M O P	-	-	-	
3	M O W	-	14	1.39%	
4	IMPLANT	-	1	0,09%	
5	KONDOM	-	-	-	
6	P I L	-	72	7,19%	
7	SUNTIKAN	-	190	18,98	

2. Pembinaan Peserta KB Aktif.

Pembinaan peserta KB aktif dari bulan Januari hingga Nopember 2016 sebanyak 279 Akseptor (27,86.%) dari PUS 1001) dengan perincian sebagai berikut :

- I U D : 3
- M O P : 0
- M O W : 14
- IMPLANT : 1
- KONDOM : 0
- P I L : 72
- SUNTIKAN : 190

3. Pembinaan terhadap IMP dan Poktan

Sampai dengan saat ini IMP dan Poktan yang ada di wilayah Kecamatan Embaloh Hilir dapat dirinci sebagai berikut :

- PPKBD sebanyak : 0
- B K B sebanyak : 3
- B K L sebanyak : 0
- SUB PPKBD sebanyak : 0
- B K R sebanyak : 0

Adapun hambatan yang dihadapi saat untuk melakukan pembinaan adalah tidak adanya dana operasional yang mendukung didalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

4. Pencatatan dan pelaporan pengendalian lapangan.

Pendataan PUS dan peserta KB yang semula hanya mencakupi informasi tentang KB diperluas dengan informasi tentang Demografi dan Keluarga Sejahtera, sehingga

namanya berubah menjadi pendataan keluarga. Pendataan Keluarga dilaksanakan sejak terakhir dilaksanakan pada tahun 2015 sudah dilaksanakan sebanyakkali dan yang terakhir dilaksanakan pada tahun 2016 melalui pemutahiran data.

Adapun hasil pendataan keluarga tahun 2016 di Kecamatan Embaloh Hilir dapat dirinci sebagai berikut :

- Keluarga Pra KB sebanyak :
- Keluarga KS I sebanyak :
- Keluarga KS II sebanyak :
- Keluarga KS III sebanyak :
- Keluarga KS III+ sebanyak :

Penyerahan sebagian wewenang pengelolaan program KB Nasional kepada Pemerintahan Kabupaten sebagai konsekuensi otonomi Daerah juga member nuasa

yang berbeda, karena adanya kelembagaan yang beraneka ragam juga, terlihat kurang berjalan mekanisme operasional dilini lapangan karena disebabkan semakin berkurangnya petugas lapangan.

Di Kecamatan Embaloh Hilir untuk petugas yang ada sampai saat ini tidak tersedia, sedangkan Kecamatan Embaloh Hilir ada 9 (Sembilan) Desa, hal ini merupakan hambatan serta kendala yang sangat sulit untuk melakukan pelaksanaan program KB secara Nasional serta mensukseskan secara keseluruhan.

B A B VII
PERHUBUNGAN

A. Angkutan Sungai.

Kecamatan Embaloh Hilir adalah merupakan salah satu dari 23 (dua puluh tiga) Kecamatan yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu. Sedangkan Ibukotanya berkedudukan di Desa Nanga Embaloh dan berada di pesisir Sungai Kapuas, secara administrative Kecamatan Embaloh Hilir dibagi 9 (Sembilan) Desa 19 (sembilan belas) Dusun, antara lain Desa Nanga Embaloh, Nanga Palin, Nanga Lauk, keliling Semulung, Pala Pintas, Kirin Nangka, Ujung Bayur, Lawik dan Desa Belatung, pada umumnya dalam rangka melakukan perjalanan (hilir-mudik) antara Desa dengan Desa lainnya termasuk ke Ibukota Kecamatan serta ke Kabupaten masih menggunakan Kendaraan air (Motor air dan Speed Boat/Long Boat).

B. Pos dan Telekomunikasi.

1. P o s.

Korespondensi (surat-menyurat) merupakan segenap pekerjaan dan sebagai alat Tata Usaha, yang berurusan dengan soal penulisan, pencetakan dan pendistribusian surat-surat.

Dalam proses atau peristiwa saling berkiriman antara Kecamatan, Kabupaten, Provinsi dan sebagainya baik surat Dinas maupun non Dinas (Pribadi), termasuk barang-barang (Paket) dari berbagai pihak, di Kecamatan Embaloh Hilir telah tersedia petugas Pos.

Secara realita, status petugas Pos Kecamatan Embaloh Hilir yang ada sekarang masih tenaga Honorer dan menumpang pada Kantor Camat Embaloh Hilir.

2. Telekomunikasi.

Dalam proses arus informasi selain melawati surat menyurat, Kecamatan Embaloh Hilir juga tersedia sarana Komunikasi di berbagai tempat, baik milik Pemerintah maupun Swasta (SSB dan Hand Pone/HP).

Adapun sarana Komunikasi yang ada di Kecamatan Embaloh Hilir sebagaimana pada tabel halaman berikutnya :

DAFTAR : SARANA KOMUNIKASI DI KECAMATANN EMBALOH HILIR

No	Nama Sarana Komunikasi	Lokasi	keterangan
1		3	4

1	TELKOM/SSB	Nanga Embaloh	Kantor Camat Embaloh Hilir
2	TELKOM/SSB	Nanga Embaloh	Kantor Koramil Embaloh Hilir
3	TELKOM/SSB	Nanga Embaloh	Kantor Polsek Embaloh Hilir
4	TELKOMSEL	Nanga Embaloh	Tersebar di 9 Desa
5	INDOSAT	Nanga Embaloh	Tersebar di 9 Desa

Hal-hal yang perlu ditangani selanjutnya.

1. Lanjutan Pembangunan Jalan Lintas Kapuas (Nanga Embaloh – Nanga Manday)
2. Lokasi Pembangunan Kantor Camat Embaloh Hilir
3. Batas Desa antar Kecamatan :
 - Desa Nanga Embaloh – Desa Tembang
 - Desa Belatung – Desa Ulak Pauk

,